



Upaya Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar terhadap Logo dan *Expire Date* Obat

Hifdzur Rashif Rija'i¹, Nanda Silvana Alfin², Nur Dwi Martini³, Vincentcia Chrisanta Roentoe⁴

Program Studi Profesi Apoteker, Universitas Mulawarman

e-mail: hifdzurrashifrijai@farmasi.unmul.ac.id

Abstrak

Pengetahuan mengenai penggolongan obat dan tanggal kedaluwarsa merupakan aspek penting dalam penggunaan obat yang aman. Namun, pemahaman mengenai hal tersebut masih perlu ditingkatkan sejak usia sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pengenalan logo obat dan pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum menggunakan obat. Metode yang digunakan berupa penyuluhan interaktif, diskusi, serta pembagian leaflet sebagai media edukasi pendukung. Tingkat pengetahuan peserta dievaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti edukasi. Selain itu, peserta aktif berpartisipasi selama sesi berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang diberikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa mengenai penggunaan obat yang benar sehingga edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Edukasi, Logo Obat, Pengabdian Masyarakat, Tanggal Kedaluwarsa.*

Abstract

Knowledge of drug classifications and expiration dates is an essential component of safe medication use. However, awareness of these topics among school-age students still needs to be improved. This community service activity was conducted to educate students about drug logos and the importance of checking expiration dates before using medicines. The program was carried out through interactive educational sessions, discussions, and the distribution of leaflets as supporting educational materials. Participants' knowledge was assessed using pre- and post-tests. The results demonstrated an improvement in students' understanding after participating in the educational program. In addition, students actively engaged in the sessions and were able to answer questions related to the materials presented. The activity had a positive impact on students' knowledge of proper medication use, highlighting the importance of implementing similar educational programs on a continuous basis to promote safe and responsible medicine use.

Kata Kunci: *Education, Drugs Logo, Community Service, Expire Date.*

PENDAHULUAN

Obat merupakan produk yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga dan memulihkan kesehatan agar memberikan manfaat klinis yang optimal (Rasdianah & Uno, 2022). Sebagai salah satu kebutuhan dasar

manusia, kesehatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan, sehingga berbagai upaya promotif dan preventif, termasuk edukasi kesehatan sejak dini, perlu dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Suwarni dkk., 2022). Salah satu bentuk edukasi kesehatan yang penting adalah peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan obat yang benar, termasuk pemahaman tentang penggolongan obat. Dalam penggunaannya, obat dibedakan menjadi beberapa golongan yang ditandai dengan logo tertentu, yaitu obat bebas yang dapat diperoleh tanpa resep dokter, obat bebas terbatas yang dapat dibeli tanpa resep dokter tetapi disertai peringatan khusus, serta obat keras yang penggunaannya harus berdasarkan resep dokter (Mayefis dkk., 2024). Pemahaman mengenai penggolongan obat menjadi penting untuk mendukung penggunaan obat yang aman dan rasional di masyarakat.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa persentase penduduk di Kalimantan Timur yang melakukan swamedikasi meningkat dalam tiga tahun terakhir hingga mencapai 85,24% (Ahmad dkk., 2023). Tingginya praktik swamedikasi tersebut menegaskan pentingnya pemahaman masyarakat mengenai penggolongan dan penggunaan obat yang benar. Namun, pengetahuan masyarakat, termasuk anak-anak, mengenai penggolongan obat masih terbatas. Anak usia sekolah dasar perlu memiliki literasi kesehatan yang memadai, termasuk pengetahuan mengenai penggunaan obat yang benar. Akan tetapi, berbagai temuan menunjukkan bahwa pemahaman anak mengenai penggolongan obat dan risiko penggunaan obat yang tidak sesuai aturan masih rendah, sehingga diperlukan edukasi kesehatan sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku penggunaan obat yang aman (Susilo dkk., 2025). Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku penggunaan obat. Individu yang memiliki pengetahuan yang memadai cenderung menunjukkan perilaku penggunaan obat yang lebih tepat dan rasional sehingga risiko kesalahan penggunaan obat dapat diminimalkan (Sulastri dkk., 2025). Oleh karena itu, edukasi mengenai penggolongan obat dan penggunaan obat yang tepat perlu diberikan sejak usia sekolah dasar untuk membentuk perilaku penggunaan obat yang aman dan rasional (Ulfa dkk., 2023).

Selain memahami logo obat, masyarakat, khususnya anak-anak juga perlu mengetahui pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa (*expired date/EXP*) sebelum menggunakan suatu produk. Anak-anak harus diajari tentang dampak serius dari mengabaikan tanggal kadaluwarsa, karena mereka adalah kalangan yang sangat rentan (Wahyuni dkk., 2024). *Expiration Date* (ED) merupakan batas waktu yang menunjukkan bahwa obat masih memiliki stabilitas, keamanan, dan efektivitas yang optimal. Penggunaan obat yang telah melewati tanggal kedaluwarsa dapat menyebabkan penurunan efektivitas obat dan berpotensi menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Nurani dkk., 2025). Periode waktu di mana produk obat masih dalam keadaan stabil dibatasi oleh tanggal penggunaan dan tanggal kedaluwarsa. Jika sifat kimia, fisika, mikrobiologi, terapeutik, dan toksikologi suatu sediaan farmasi tidak berubah selama masa produksi, penyimpanan, dan penggunaan, sediaan tersebut dikatakan stabil (Rosanti dkk.,

2023). Kebiasaan memeriksa logo obat dan tanggal kedaluwarsa sejak dini dapat membantu membentuk perilaku penggunaan obat yang lebih aman, sehat, dan teliti pada anak.

Berangkat dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya edukasi sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai logo obat dan pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa produk. Edukasi kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik (Luthfi dkk., 2021). Oleh karena itu, dilakukan kegiatan edukasi "KANCIL" (Kader Anak Cilik Isyarat Logo) kepada siswa-siswi di SDN 013 Samarinda sebagai upaya membentuk anak yang teliti, cerdas, dan bijak dalam memilih serta menggunakan produk kesehatan secara aman. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu mengenali logo obat, memahami aturan penggunaannya, serta membiasakan diri mengecek tanggal kedaluwarsa sebelum menggunakan produk.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan mengenai pengenalan logo obat dan pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa (*expired date*) obat. Kegiatan dilaksanakan di SDN 013 Samarinda dengan sasaran siswa kelas IV dan V sebanyak 40 orang.

Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan, penentuan waktu dan tempat kegiatan, serta penyusunan materi dan media edukasi berupa PowerPoint, leaflet, dan instrumen *pre-test* serta *post-test*.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa mengenai logo obat dan tanggal kedaluwarsa. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Materi yang diberikan meliputi pengertian logo obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, pengertian *expired date*, pentingnya memeriksa logo obat, serta tips memilih produk yang aman. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan permainan edukatif (*games*) yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian *post-test* menggunakan soal yang sama dengan *pre-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Selain itu, antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala SDN 013 Samarinda Kota untuk meminta izin

pelaksanaan penyuluhan edukatif. Setelah memperoleh persetujuan, dilakukan penjadwalan kegiatan bersama kepala sekolah dan disepakati bahwa kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Mei 2026. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Mei 2026 pukul 08.00-09.30 WITA di SDN 013 Samarinda Kota dengan sasaran siswa kelas IV dan V. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 45 siswa. Karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin, umur dan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	23	51%
2	Perempuan	22	49%
	Jumlah	45	100%

Dari tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (51%).

Tabel 2. Karakteristik peserta berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	9 Tahun	1	2%
2	10 Tahun	5	11%
3	11 Tahun	25	56%
4	12 Tahun	14	31%
	Jumlah	45	100%

Dari tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta berusia 11 tahun sebanyak 25 orang (56%).

Tabel 3. Karakteristik peserta berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	IV	26	58%
2	V	19	42%
	Jumlah	45	100%

Dari tabel 3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta berada pada kelas IV sebanyak 26 orang (58%).

Kegiatan diawali dengan perkenalan tim penyuluh dan pengisian *pre-test* berupa lembar pertanyaan interaktif untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Selanjutnya dilakukan *ice breaking* dan penyampaian materi menggunakan media *PowerPoint* mengenai pengenalan logo obat (obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras) serta pentingnya memperhatikan tanggal kedaluwarsa (*expired date*) obat. Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai logo obat dan tanggal kedaluwarsa (*expired date*) obat. Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai, peserta kembali diberikan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah menerima materi. Hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	Nilai rata-rata	Nilai Min-Max	Peningkatan
Pre-Test	75	40-93	
Post-Test	91	80-100	16

Berdasarkan tabel 4, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata peserta setelah diberikan edukasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai logo obat dan tanggal kedaluwarsa (*expired date*) obat mampu meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 013 Samarinda Kota. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi dan penyuluhan mengenai penggunaan obat dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peserta mengenai penggunaan obat yang tepat dan rasional (Mus dkk., 2023).

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *games* berupa kuis yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Finalis dipilih sebanyak dua orang perwakilan dari setiap kelas. Seluruh finalis memperoleh hadiah, sedangkan peserta dengan jumlah jawaban benar terbanyak ditetapkan sebagai juara pertama. Kegiatan diakhiri dengan pengisian *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan. Selanjutnya, peserta diberikan leaflet yang berisi ringkasan materi mengenai pengenalan logo obat dan pentingnya memperhatikan tanggal kedaluwarsa (*expired date*) obat.



Gambar 1. Leaflet "KANCIL"



Pemberian leaflet sebagai media edukasi pendukung bertujuan untuk membantu peserta mengingat kembali materi yang telah disampaikan selama kegiatan penyuluhan. Leaflet memuat informasi mengenai penggolongan obat, pentingnya memperhatikan logo obat, serta cara memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum menggunakan obat. Penggunaan leaflet diketahui dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan karena peserta dapat mempelajari kembali materi secara mandiri setelah kegiatan berakhir (Lestari dkk., 2021). Selain itu, media leaflet juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap berbagai topik kesehatan karena informasi yang disajikan bersifat ringkas, mudah dipahami, dan dapat dibaca berulang kali (Paridah dkk., 2025). Temuan serupa juga dilaporkan oleh Sihite & Rahel (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta praktik kesehatan lainnya.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengenalan logo obat dan pentingnya memeriksa tanggal kedaluwarsa obat sebelum digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang didukung dengan media presentasi, leaflet, dan permainan edukatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Secara kualitatif, kegiatan ini juga dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Antusiasme peserta terlihat selama kegiatan berlangsung melalui keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam sesi permainan edukatif. Selain itu, pihak sekolah memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan karena materi yang disampaikan dinilai bermanfaat dalam membentuk kebiasaan penggunaan obat yang aman dan bijak

sejak usia dini. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai penggunaan obat yang benar. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung terbentuknya perilaku penggunaan obat yang aman dan rasional di masyarakat sejak usia sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi pengenalan logo obat dan tanggal kedaluwarsa ini diikuti oleh 45 siswa di SDN 013 Samarinda Kota dan berjalan dengan baik. Peningkatan hasil *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai logo obat dan pentingnya memperhatikan tanggal kedaluwarsa. Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua untuk membentuk perilaku penggunaan obat yang aman dan tepat sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Arifuddin, M., Samsul, E., Maulidha, F., & Mus, N. M. (2023). Gerakan Masyarakat Bijak Konsumsi Obat (GMBKO) pada Masyarakat Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(4), 1-11. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i4.382>
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyani, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148-154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Luthfi, A. H., Khairunnas, K., Fitri, S. M., & Zakiyuddin, Z. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan COVID-19 pada siswa sdn peunaga kec. Meureubo kab. Aceh barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 1(2), 97-109.
- Mayefis, D., Marliza, H., Hainil, S., Utami, R. T., & Gusmali, D. M. (2024). Penyuluhan Swamedikasi Terpadu Tentang Logo Obat Kepada Masyarakat Pulau Tanjung Pengapit Galang Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 49-53. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i2.109>
- Mus, N. M., Sastyarina, Y., & Imanuella, W. V. (2023). *Edukasi Siswa SMPN 3 Samboja Tentang Penggunaan Obat Yang Baik dan Benar Melalui Kegiatan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang)*.
- Nurani, S. H., Oktianti, D., Putri, R. A., Latifah, L. N., & Basuki, Y. L. (2025). *Evaluasi Tingkat Pengetahuan Pasien di Apotek Puri Farma Mengenai Beyond Use Date (BUD) pada Sediaan Farmasi*. 7(2).
- Paridah, Yulia, H., Meizi, & Rezki, S. (2025). Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 36 Kendari tentang Cuci Tangan Pakai Sabun melalui Leaflet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 4(1), 160-169. <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.707>
- Rasdianah, N., & Uno, W. Z. (2022). Edukasi Penyimpanan dan Pembuangan Obat Rusak/ Expire date dalam Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi :*

- Pharmacare Society*, 1(1), 27-34. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v1i1.14086>
- Rosanti, D. A., Sari, S. O., Sari, S. R., Mahendra, R. R., Nahdha, N., Helsawati, H., Fridewini, A., Rahmi, N., Sandi, D. A. D., Sari, O. M., Jenah, R. A., & Hafizah, N. (2023). Edukasi Beyond Use Date dan Expired Date pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Martapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(4), 128. <https://doi.org/10.20527/jpmp.v1i4.10888>
- Sihite, H., & Rahel, R. (2024). Edukasi Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas Iii-V Di Sdn 175786 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. *Jurnal STIKes Kesehatan Baru*, 2(1), 29-37. <https://doi.org/10.70751/stikeskbdoloksanggul.v2i1.81>
- Wahyuni, Sri., Fadilah, N., Khotibah, H., Istiqamah, N., Idrianti, N., & Sadriani, A. (2024). Belajar Pentingnya Menyadari Tanggal Kadaluarsa: Sosialisasi Pendidikan Anak-Anak Tentang Keamanan Dan Kesehatan Konsumsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-53. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i1.2320>
- Sulastri, S., Kumalasari, N. C., Santoso, A., & Nurjannah, M. H. (2025). Edukasi Pengenalan Penggolongan Obat pada Siswa SDN 1 Dono Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 558-565.
- Susilo, A. I., Irnamera, D., & Mulyati, S. (2025). *Sahabat Sehat: Pemberdayaan Guru Dalam Edukasi Pengenalan Obat Kepada Anak Usia Sekolah Dengan Menggunakan Media Motion Graphic*.
- Suwarni, S., Bulu, A. I., Wulandari, A. R., & Setyaningrum, P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Obat Tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(2), 142-146. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.149>
- Ulfa, A. M., Kafuri, C. O., Subroto, I. V., Sari, P., & Romaeda, R. (2023). *Penyuluhan Edukasi Penggolongan Obat di SD Negeri 1 Srengsem*. 6.